

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara *locus of control* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2013 Universitas Negeri Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi *locus of control* mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat intensi berwirausaha siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah *locus of control* mahasiswa maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha mahasiswa tersebut.
2. Intensi berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah *locus of control*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *locus of control* mahasiswa mempengaruhi sepuluh koma enam puluh empat persen terhadap intensi berwirausaha delapan puluh sembilan koma tiga puluh enam persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *locus of control* mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Hasil perhitungan kuesioner menunjukkan bahwa *locus of control* yang dominan adalah eksternal *locus of control*. Sedangkan intensi berwirausaha umumnya ditunjukkan oleh norma subyektif yaitu mengacu pada dukungan orang-orang yang mempengaruhi intensi seseorang dalam berwirausaha.
2. Indikator terendah pada variabel *locus of control* ialah indikator internal dan sub indikator terendah ialah diri sendiri. Itu artinya sumber-sumber yang berasal dari dalam diri mahasiswa belum mampu mengontrol dirinya dalam pencapaian tujuan maupun kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya salah satunya pencapaian niat berwirausaha. Sedangkan indikator tertinggi pada variabel *locus of control* ialah indikator eksternal dan sub indikator tertingginya ialah nasib. Itu artinya mahasiswa dapat mengontrol dirinya dengan mengandalkan sumber-sumber dari luar dirinya seperti nasib, keberuntungan dan orang lain dalam pencapaian tujuan maupun kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya salah satunya pencapaian niat berwirausaha.
3. Indikator terendah pada variabel intensi berwirausaha ialah sikap terhadap perilaku dan sub indikator terendah ialah pandangan positif atau negatif terhadap intensi berwirausaha. Itu artinya sikap mahasiswa

belum seluruhnya konsisten menganggap intensi berwirausaha sebagai hal yang positif ataupun negatif berdasarkan pandangan dari setiap individu. Sedangkan indikator tertinggi pada variabel intensi berwirausaha ialah norma subyektif dan sub indikator terendah ialah dukungan teman. Itu artinya orang-orang yang dapat mempengaruhi seseorang dalam niat berwirausaha lebih cenderung berasal dari dukungan teman.

4. Kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini sampel yang digunakan tidak perlu mengklasifikasikan berdasarkan *locus of control*. Tetapi, langsung mengambil sampel dengan menggunakan kelas Pendidikan Ekonomi 2013 Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 135 mahasiswa telah dapat mewakili populasi yang ada yaitu seluruh mahasiswa Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta sehingga menghasilkan data berdistribusi normal.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha seperti tingkat motivasi berprestasi, kematangan karir, efikasi diri dan sebagainya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi intensi berwirausaha selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

2. Bagi Universitas, diharapkan dapat mendorong para dosen untuk merancang kurikulum yang didalamnya dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu juga diharapkan dapat menyediakan program atau kegiatan yang dapat membentuk kesadaran diri dalam memacu mahasiswa untuk berwirausaha seperti, studi kelayakan, membuat testimonial untuk mendatangkan pengusaha sukses sebagai pembicara, kompetisi dan *games*, serta kunjungan studi.
3. Bagi dosen, diharapkan berupaya untuk dapat meningkatkan *locus of control* mahasiswa agar mahasiswa menyadari pentingnya semangat dan kedisiplinan dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk pencapaian tujuan. Selain itu, dosen juga dapat memberikan pelatihan pengembangan diri serta memberikan arahan kepada mahasiswa untuk dapat membiasakan diri dalam menyusun prioritas, membuat jadwal kegiatan, dan berkomitmen untuk melaksanakannya. Dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa, dosen mata kuliah kewirausahaan dapat berupaya membentuk aktivitas pembelajaran kewirausahaan yang menyenangkan bagi mahasiswa dan memberikan penugasan yang beragam yang mendorong kreativitas mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa, harus ditingkatkan lagi semangat dan kedisiplinan dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk pencapaian tujuan. Mahasiswa juga perlu menyadari ketika lulus kuliah nanti sebagai lulusan yang terdidik

harus bisa menjadi *job creator* dari pada menjadi *job seekers*. Kemudian mahasiswa yang berpotensi untuk berwirausaha dapat mengembangkan kemampuannya dengan mempelajari keterampilan manajemen, adopsi inovasi teknologi, dan meningkatkan keahlian pemasaran melalui pengelolaan langsung dibidang bismis/kewirausahaan.